JRIA: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi
Volume 5 - Nomor 2, Septemder 2024, 149-161
P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR, *COMPUTER ANXIETY*, *COMPUTER ATTITUDE*, DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGOPERASIKAN SOFTWARE AKUNTANSI (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores)

Nur Asiah[1], Apriana Marselina[2], Nuraini Ismail[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dann Bisnis, Universitas Flores
Email: na393500@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test whether there is an effect of Basic Accounting Understanding, Computer Anxiety, Computer Attitude, and Social Factors on Accounting Students' Interest in Operating Accounting Software (Case Study on Students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics, University of Flores). In this study there were several problems such as the results of previous studies that were inconsistent, where the variables of basic accounting understanding, computer anxiety, computer attitude and social factors do not influence students' interest in operating accounting software, the authors also conducted a pre-survey initial regarding the problems faced by students in operate accounting software.This research is a quantitative research. This study uses data collection techniques with a questionnaire. Primary data were obtained directly from the respondents through filling out questionnaires which were distributed directly, while secondary data in the form of theories and other supporting data were obtained from the literature. The population in this study were students in the Accounting Study Program, the Faculty of Economics, University of Flores, with a total of 546 people. This study used non-probability sampling with a sampling technique using purposive sampling with a total sample of 128 people, and used SPSS 25 as a research data processor. The results of the study show that the basic understanding of accounting has an effect on the interest of accounting students in operating accounting software. This is evidenced by the value of the regression coefficient of understanding basic accounting of 0.473 with a t-count value of (2.693> 1.978) with a significant level of (0.008 <0.05). Computer anxiety affects the interest of accounting students in operating accounting software. This is evidenced by the value of the regression coefficient of computer anxiety of 0.174 with a t-count value of (2.269> 1.978) with a significant level of (0.025 <0.05). Computer attitude has an effect on the interest of accounting students in operating accounting software. This is evidenced by the value of the regression coefficient of computer attitude of 0.183 with a t-count value of (3.926 > 1.978) with a significant level of (0.000 <0.05). and the social factor variable has no effect on the interest of accounting students in operating accounting software. This is evidenced by the value of the regression coefficient social factor of 0.134 with a t-count value of (0.564 <1.978) with a significant level of (0.574 > 0.05). Simultaneously the variables of basic accounting understanding, computer anxiety, computer attitude and social factors together influence the interest of accounting students at the Faculty of Economics, University of Flores in operating accounting software by 33.5%, while the remaining 66.5% is influenced by other variables that are not accepted. sport in research.

Keywords: *Basic understanding of accounting, computer anxiety, computer attitude, social factors, interest of accounting students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, *Computer Anxiety, Computer Attitude*, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Eknomi Universitas Flores). Dalam penelitian ini terdapat beberapa permasalahan seperti hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, dimana variabel Pemahaman Dasar Akuntansi, *Computer Anxiety,Computer Attitude* Dan Faktor Sosial Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengoperasikan *Software*

Akuntansi, penulis juga melakukan pra-survei awal mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengoperasikan *software* akuntansi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Data primer diperoleh langsungdari responden melalui pengisian kuesioner yang disebar secara langsung, sedangkan data sekunder berupa teori-teori dan data penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores yang berjumlah 546 orang. Penelitian ini menggunakan sampel non *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 128 orang, serta menggunakan SPSS 25 sebagai pengolah data penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pemahaman Dasar Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan Nilai koefisien regresi Pemahaman Akuntansi Dasar sebesar 0,473 dengan nilai t hitung (2,693>1,978) dengan tingkat signifikan (0,008<0,05). *Computer anxiety* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Nilai koefisien regresi *computer anxiety* sebesar 0,174 dengan nilai t hitung (2,269>1.978) dengan tingkat signifikan (0,025<0,05). *Computer attitude* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Nilai koefisien regresi *computer attitude* sebesar 0,183 dengan nilai t hitung (3,926>1.978) dengan tingkat signifikan (0,000<0,05) dan variabel Faktor Sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi. Halini dibuktikan dengan nilai Nilai koefisien regresi Faktor Sosial sebesar 0,134 dengan nilai t hitung (0,564<1.978) dengan tingkat signifikan (0,574>0,05). Secara simultan variabel Pemahaman Dasar Akuntansi, *Computer Anxiety,Computer Attitude* Dan Faktor Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores dalam mengoperasikan *software* akuntansi sebesar 33,5% sedangkan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian.

Kata kunci: Pemahaman Dasar akuntansi*, computer anxiey, computer attitude,* faktor sosial, minat mahasiswa akuntansi

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang pesat sampai saat ini sangat berperan penting terhadap kehidupan manusia secara umum dan instansi secara khusus. Teknologi Informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan TI tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga dibidang- bidang lain seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. (Nugraha dkk.,2023)

Kemajuan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh pada perkembangan akuntansi yang kegiatannya tidak terlepas dari teknologi informasi tersebut. Semakin maju TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi terutama pada era teknologi berdampak pada sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan (Nugraha dkk.,2023)

Teknologi Informasi juga berpengaruh terhadap kemajuan suatu perusahaan. Dampak pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut perusahaan atau organisasi untuk beradaptasi dengan memperbaharui tata kelola yang mengarahkan organisasi tersebut pada perkembangan sistem informasi (Antasari & Yaniartha S, 2015). Kemajuan bidang teknologi memberikan keuntungan dan kemudahan terutama bagi dunia bisnis dan praktisi akuntansi sebagai jasa pengelola informasi perusahaan (Antasari & Yaniartha S, 2015).

Saat ini banyak perusahaan menggunakan Teknologi Informasi salah satunya memanfaatkan sistem komputer. Sistem komputer memiliki kelebihan dibandingan dengan sistem manual di antaranya prosesnya lebih cepat, jumlah yang dihasilkan banyak, mencegah adanya kesalahan serta memosting maupun menyusun laporan secara otomatis (Yudha & Ramantha, 2014).

Seperti dilihat sekarang, semua perekonomian beralih menggunakan sistem komputer untuk melakukan pencatatan transaksi maupun pembukuan yang praktis dan cepat. Begitu juga penggunaan komputer dalam dunia pendidikan telah diterapkan pada kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah perguruan tinggi yang menerapkan sistem komputer dalam pembelajaran yaitu komputer akuntansi MYOB. MYOB adalah salah satu *software* akuntansi yang telah banyak digunakan *Software* akuntansi sesuai pendapat yang dinyatakan Patmawati dalam (Karte, 2017) adalah program yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi. Dengan demikian *software* akuntansi dapat diartikan sebagai perangkat lunak yang di rancang untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi dengan memanfaatkan serangkai aktivitas serupa dengan modul-modul yang lebih spesifik seperti buku besar, piutang, hutang, penggajian dan lain-lain. Untuk itu seorang akuntan harus memiliki keahlian dalam menggunakan teknologi informasi.

Komputer akuntansi merupakan mata pelajaran yang berkenaan dengan pembukuan akuntansi berbasis komputer mulai dari proses input data transaksi, perjurnalan dan menghasilkan laporan keuangan. Kompetensi yang dimiliki peserta didik antara lain kemampuan dalam mengentri data transaksi awal perusahaan, menginput data awal perusahaan, menginput transaksi, pembuatan laporan keuangan dan mengbackup file (Suharyono & Widodo, 2017).

Keberhasilan program pendidikan akuntansi yang telah terintegrasi dengan komputer ini sangat dipengaruhi oleh sikap mahasiswa terhadap komputer. Selain dipengaruhi oleh sikap mahasiswa terhadap komputer, banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa akuntansi diantaranya yaitu faktor lingkungan, evaluasi belajar, kualitas dosen, metode pengajaran, usia, motivasi belajar, dan kondisi fisik (Magribi, 2021)

Pengantar akuntansi adalah pengetahuan dasar yang wajib dikuasai siswa sebagai fondasi dalam menguasai materi yang lebih kompleks (Virdiansyah & Listiadi, 2020). Evaluasi belajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan komputer, salah satunya tentang pemahaman akuntansi dasar. Menurut (Pradhana & Latifah, 2013) pengetahuan dasar akuntansi yang wajib dimiliki siswa akuntansi adalah materi siklus akuntansi agar dapat memahami materi berikutnya. Hal ini berarti mahasiswa harus benar-benar menguasai pemahaman dasar akuntansi dasar, jika mahasiswa belum mampu menguasai materi yang dipersyaratkan untuk dipelajari akan cenderung mengalami tingkat kesulitan yang mengakibatkan hasil belajar tidak maksimal. Maka dari itu, dapat disimpulkan kemungkinan pemahaman siklus akuntansi mempengaruhi nilai komputer akuntansi. Hal tersebut sesuai hasil penelitian (Pangestu & Dyah, 2016) menyatakan bahwa pemahaman siklus akuntansi mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.

Faktor lain dalam mengoperasikan *software* akuntansi adalah seorang mahasiswa dapat menyikapi kehadiran akuntansi secara berbeda dan tak jarang disikapi penolakan. Penolakan ini mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan sederhana tentang komputer atau mungkin juga disebabkan oleh kegelisahan yang mendalam atau ketakutan berlebih terhadap teknologi komputer yang disering sebut dengan "*Computerphobia*". Kegelisahan atau rasa cemas tersebut biasanya disebut *computer anxiety*. *Computer anxiety* adalah suatu peristiwa perasaan cemas yang dimiliki seseorang karena teknologi informasi telah berkembang (Rajasa & Faturachman, 2015).

Tuncer et al., (2013) mengatakan bahwa sama halnya seperti teknologi komputer yang akan selalu berkembang, akan selalu ada *computer anxiety* atau kecemasan pada hal—hal lainnya yang tidak diketahui. Seorang yang memiliki *computer anxiety* dalam dirinya akan mempunyai rasa

takut pada teknologi komputer merupakan tantangan yang harus dihadapi (Setyawan & Syaefullah, 2013). Maka dari itu perlu dilakukan antisipasi dengan proses pembelajaran yang menyenangkan (*anticipation*) terhadap komputer (Yudha & Ramantha, 2014). Karena dengan pembelajaran yang menyenangkan akan mengurangi ketegangan yang ditimbulkan dari dalam mahasiswa sehingga tingkat kecemasan dalam penggunaan komputer dapat dikendalikan.

Adapun faktor lain yang muncul dari dalam diri adalah sikap. Sikap dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap mahasiswa dalam menghadapi komputer atau disebut *computer attitude.* Menurut (Weli, 2015) menyatakan bahwa sikap cemas, senang pengamatan manfaat dan pentingnya komputer di dalam pekerjaan merupakan salah satu faktor adanya *computer attitude.* Berbagai sikap muncul dan ditunjukkan oleh individu terhadap kehadiran komputer di dunia. *Computer attitude* menunjukkan penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan senang atau ketidaksenangannya terhadap komputer. Sebagian orang merasa optimis dalam mengoperasikan komputer, mereka merasa dengan kehadiran komputer dapat meringankan setiap pekerjaan dan memberikan manfaat untuk mereka. Sebagian lagi merasa pesimis dalam mengoperasikan komputer, mereka menganggap bahwa komputer mengendalikan atau mendominasi kehidupan manusia. Ada juga hal lain yang sangat diperhatikan dalam penggunaan teknolgi sekarang yaitu faktor sosial. Faktor sosial merupakan tingkat keyakinan seorang individu untuk menggunakan sistem informasi dipengaruhi faktor lingkungan sosial eksternal dan internal individu serta *image* yang diperoleh ketika akan menggunakan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi dalam organisasi (Fiddin & Arief, 2022).

Peneltian yang dilakukan oleh (Fiddin & Arief, 2022) dalam penelitiannya berjudul pengaruh *computer anxiety, computer attitude, dan computer self Efficacy,* kondisi yang memfasilitasi pemakai, dan faktor sosial terhadap minat mahasiswa komputerisasi akuntansi menggunakan software akuntansi. Sampel yang digunakan oleh penelitian (Fiddin & Arief, 2022) adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Keuangan Publik pada Politeknik Negeri Bengkalis dengan jumlah responden 80 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan *computer attitude* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi sedangkan *computer anxiety* dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada variabel independen yaitu *computer anxiety, computer attitude* dan faktor sosial, variabel dependen yaitu terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan (Fiddin & Arief, 2022) adalah lokasi penelitian dan variabel independen yaitu pemahaman akuntansi dasar karena pada penelitian (Fiddin & Arief, 2022) tidak menggunakan variabel independen tersebut.

Kusmaeni et al., (2022) dengan judul penelitian *computer anxiety, computer self efficacy,* pemahaman akuntansi dan minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Sampel yang digunakan oleh penelitian Kusmaeni et al., (2022) adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya yang telah mengikuti mata kuliah Aplikasi Komputer angkatan 2018 – 2019 dengan jumlah responden 338 mahasiswa. . Hasil penelitian menunjukkan *computer anxiety* atau cemas berkomputer memiliki pengaruh pada variabel dependen yaitu minat dalam penggunaan software akuntansi sedangkan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi Persamaan pada penelitian ini dan penelitian Kusmaeni et al., (2022) terletak pada variabel independen yaitu *computer anxiety* dan pemahaman akuntansi, variabel dependen yaitu minat mahasiswa menggunakan *software*

akuntansi sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel independen yaitu *computer attitude* dan faktor sosial karena pada penelitian Kusmaeni et al., (2022) tidak menggunakan variabel independen tersebut

Rahayu, (2019) dengan judul penelitian Pengaruh kecemasan berkomputer dan kemampuan individual serta pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi. Sampel yang di gunakan oleh penelitian Rahayu, (2019) adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara dengan jumlah responden 258 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan berkomputer (*computer anxiety*) dan individual (pemahaman akuntansi dasar) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi. Persamaan penelitian ini dan penelitian Rahayu, (2019) adalah variabel independen yaitu kecemasan berkomputer dan kemampuan individuan, variabel dependen yaitu minat mahasiswa Prodi Akuntansi menggunakan *software* akuntansi sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel independen yaitu *computer attitude* dan faktor sosial karena pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, (2019) tidak menggunakan variabel independen tersebut.

Syamra, (2018) dengan judul penelitian Analisis minat dan kemampuan dasar akuntansi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pendidikan informatika. Sampel yang digunakan oleh penelitian Syamra, (2018) adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Sumatera Utara dengan jumlah responden 65 mahasiswa dengan hasil menunjukkan kemampuan dasar akuntansi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pendidikan informatika pada mata kuliah komputer akuntansi Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu kemampuan dasar akuntansi sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel independen yaitu *computer anxiety,computer attitude* dan faktor sosial karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Syamra, (2018) tidak menggunakan variabel independen tersebut.

Hasyim et al., (2019) dengan judul penelitian Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan komputer akuntansi. Sampel yang dilakukan dalam penelitian Hasyim et al., (2019) adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan jumlah responden 72 mahasiswa dengan hasil menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan komputer akuntansi. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Hasyim et al., (2019) adalah variabel independen yaitu faktor sosial, variabel dependen yaitu minat menggunakan komputer akuntansi. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel independen yaitu pemahaman akuntansi dasar, *computer anxiety* dan *computer attitude* karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasyim et al., (2019) tidak menggunakan variabel independen tersebut.

Akbar & Hidajat, (2020) dalam penelitian berjudul Minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software accounting* sebagai implementansi keunggulan teknologi informasi dan komunikasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian Akbar & Hidajat, (2020) adalah mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Jatim Angkatan XXVIII dengan jumlah responden 50 mahasiswa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap minat menggunakan *software accounting.* Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Hidajat, (2020) adalah variabel independen yaitu *computer anxiety d*an *computer attitude,* variabel dependen yaitu Minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel independen yaitu pemahaman akuntansi dasar dan faktor sosial karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Hidajat, (2020) tidak menggunakan variabel independen tersebut.

Al Kautsar & Ilham, (2022) dalam penelitian berjudul Analisis niat perilaku dalam menggunakan *software* akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas di Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian Al Kautsar & Ilham, (2022) adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti mata kuliah yang terkait dengan *software* akuntansi dengan jumlah responden 90 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat perilaku menggunakan *software* akuntansi. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Al Kautsar & Ilham, (2022) adalah variabel independen yaitu faktor sosial. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel independen yaitu pemahaman akuntansi dasar, *computer anxiety* dan *computer attitude* karena dalam penelitian Al Kautsar & Ilham, (2022) tidak menggunakan variabel independen tersebut.

Pranata et al (2019) dalam penelitian berjudul pengaruh *computer anxiety computer attitude* dan *computer self efficacy* terhadap minat mahasiswa komputerisasi akuntansi menggunakan software akuntans. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia dengan jumlah responden 150 mahasiwa. Hasil penelitian menunjukkan *computer anxiety* berpengaruh sedangkan *computer attitude* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa komputerisasi akuntansi menggunakan *software* akuntansi Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan Pranata et al (2019) adalah variabel independen yaitu *computer anxiety* dan *computer attitude,* variabel depeenden yaitu minat mahasiswa menggunakan software akuntansi. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel independen yaitu pemahaman akuntansi dasar yaitu faktor sosial karena pada penelitian yang dilakukan oleh Pranata et al (2019) tidak menggunakan variabel independen tersebut.

Keanekaragaman hasil penelitian yang diperoleh mungkin dikarenakan adanya ketidakkonsistenan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penggunaan variabel berbeda beda pada setiap penelitian mungkin akan menyebabkan hasil yang bervariasi antara penelitian yang satu dengan yang lain. Penelitian ini menggali tentang pengaruh pemahaman akuntansi dasar, *computer anxiety, computer attitude,* dan faktor sosial terhadap minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores dalam mengoperasikan *software akuntansi.*

HIPOTESIS

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

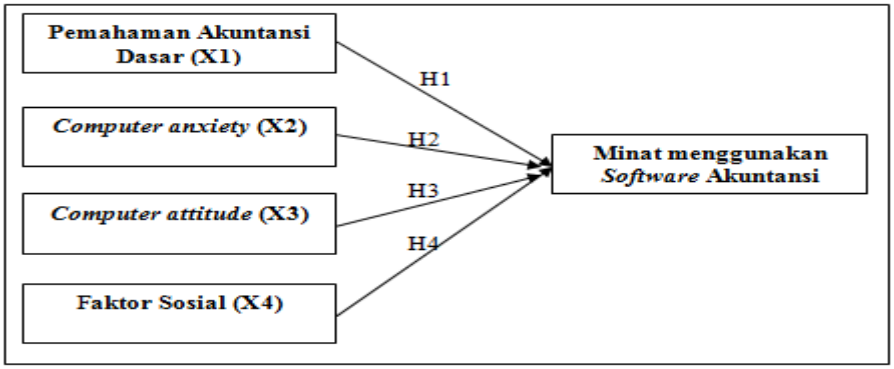

Sumber: olahan Peneliti, 2023

H1 : Pemahaman Akuntansi Dasar Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Flores Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi

H2 : *Computer Anxiety* Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Flores Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi
H3 : *Computer Attitude* Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Flores Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi
H4 : Faktor Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Flores Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari tingkat eksplanasi maka jenis penelitian yang digunakan adalah kausalitas. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yang mengidentifikasikan sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat).

Dalam penelitian ini, pemililihan lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian adalah Universitas Flores yang berlokasi di Jalan Sam Ratulangi, Kabupaten Ende.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu adapun karakteristik dari responden adalah responden haruslah mahasiswa aktif angkatan 2021 Program studi Akuntansi Universitas Flores yang telah mempelajari tentang *software* akuntansi. Jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi yang telah mengikuti Aplikasi komputer II dengan materi tentang *Software* akuntansi adalah sebanyak 128 orang.

Secara umum formulasi dari analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$

Keterangan:

Y = *Software* Akuntansi
α = Konstanta
β = Nilai Regresi
X_1= Pemahaman Akuntansi Dasar
X_2= *Computer anxiety*
X_3= *Computer attitude*
X_4 = Faktor Sosial
e = Error (Tingkah Kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni Pemahaman dasar akuntansi, *computer anxiety, computer attitude*, faktor sosial dan minat mahasiswa mengoperasikan *software* akuntansi. Hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean Teoritis	Mean Aktual	Standar Deviasi
Pemahaman Akuntansi Dasar (X1)	4-20	8-20	12	14,54	2,921
Computer Anxiety (X2)	15-75	39-75	45	62,11	7,654
Computer Attitude (X3)	15-75	33-75	45	57,16	10,664
Faktor Sosial (X4)	4-20	9-20	12	16,16	2,407
Minat Mahasiswa Mengoperasikan *Software* Akuntansi (Y)	9-45	20-45	27	34,18	6,183

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disajikan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan standar deviasi 2,921. Kisaran aktual sebesar 8-20 dengan mean aktual 14,54. Nilai mean aktual sebesar 14,54 lebih mendekati nilai maksimum 20. Nilai mean aktual > mean teoritis yaitu 14,54>12 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Pemahaman Akuntansi Dasar adalah tinggi.
2. Variabel *Computer Anxiety* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 75 dengan standar deviasi 7,654. Kisaran aktual sebesar 39-75 dengan mean aktual 62,11. Nilai mean aktual sebesar 62,11 lebih mendekati nilai maksimum 75. Nilai mean aktual > mean teoritis yaitu 62,11>45 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Computer anxiety* adalah tinggi.
3. Variabel *Computer Attitude* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 75 dengan standar deviasi 10,664. Kisaran aktual sebesar 33 – 75 dengan mean aktual 57,16. Nilai mean aktual sebesar 57,16 lebih mendekati nilai maksimum 75. Nilai mean aktual > mean teoritis yaitu 57,16>45 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Computer Attitude* adalah tinggi.
4. Variabel Faktor Sosial (X4) memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan standar deviasi 2,407. Kisaran aktual sebesar 9-20 dengan mean aktual 16,16. Nilai mean aktual sebesar 16,16 lebih mendekati nilai maksimum 20. Nilai mean aktual > mean teoritis yaitu 16,16>12 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Faktor Sosial adalah tinggi.
5. Variabel Minat Mahasiswa Mengoperasikan *Software* Akuntansi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 45 dengan standar deviasi 6,183. Kisaran aktual sebesar 20-45 dengan mean aktual 34,18. Nilai mean aktual sebesar 34,18 lebih mendekati nilai maksimum 40. Nilai mean aktual > mean teoritis yaitu 34,18>27 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Minat Mahasiswa Mengoperasikan *Software* Akuntansi adalah tinggi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh pemahaman dasar akuntansi*, computer anxiety, computer attitude,* faktor sosial dalam minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi dilakukan analisis regresi linear berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y= a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda (X1, X2, X3 dalam Y)

Variabel Independen	Koefesien Regresi	t hitung	Sign t
Konsanta	3,834		
Pemahaman Akuntansi Dasar (X1)	0,473	2,693	0,008
Computer Anxiety(X2)	0,174	2,269	0,025
Computer attitude (X3)	0,183	3,926	0,000
Faktor Sosial (X4)	0,134	0,564	0,574

Sumber: Olahan Peneliti,2023

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukan tabel diatas, maka persamaan model regresinya adalah sebagai berikut:

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

Y=3,684 + 0,508X1 + 0,393X2 + 0,139X3 + e

Dari persamaan tersebut dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai konsanta sebesar 3,834 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (pemahaman akuntansi dasar, *computer anxiety*, *computer attitude*, dan faktor sosial) dalam keadaan tetap maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi akan terjadi sebesar 3,834.
2. Koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi dasar (X1) sebesar 0,473 berarti jika variabel pemahaman akuntansi dasar meningkat sebesar satu satuan maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi meningkat sebesar 0,473.
3. Koefisien regresi *computer anxiety* (X2) sebesar 0,174 berarti jika variabel *computer anxiety* meningkat sebesar satu satuan maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi meningkat sebesar 0,174.
4. Koefisien regresi *computer attitude* (X3) sebesar 0,183 berarti jika variabel penggunaan sistem informasi akuntansi meningkat sebesar satu satuan maka variabel variabel minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi meningkat sebesar 0,183.
5. Koefisien regresi faktor sosial (X4) sebesar 0,134 berarti jika variabel penggunaan sisstem informasi akuntansi meningkat sebesar satu satuan maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi meningkat sebesar 0,134.

Uji t

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (p<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji T ini berfungsi untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian. Hasil uji terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8Hasil Uji t

Variabel Independen	Koefesien Regresi	t hitung	Sign t
Pemahaman Akuntansi Dasar (X1)	0,473	2,693	0,008
Computer Anxiety (X2)	0,174	2,269	0,025
Computer Attitude (X3)	0,183	3,926	0,000
Faktor Sosial (X4)	0,134	0,564	0,574
t tabel	1.978		

Sumber: Olahan Peneliti,2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Hipostesis 1: Pemahaman Akuntansi Dasar Berpengaruh Dalam Minat Mahasiswa Akuntansi Mengoperasikan *Software* Akuntansi

Nilai koefisien regresi pemahaman dasar akuntansi sebesar 0,473 dengan nilai t hitung 2,693>1,978 dengan tingkat signifikan 0,008<0,05. Maka dapat disimpulkan variabel pemahaman dasar akuntansi berpengaruh signifikan minat mahasiswa akuntansi dalam menoperasikan *software* akuntansi. Artinya semakin tinggi pengetahuan tentang pemahaman dasar akuntansi maka semakin meningkat juga minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi. Hasil ini menerima hipotesis 1 yang menyatakan pemahaman dasar akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan 2021 dalam mengoperasikan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahayu, 2019) dan (Syamra, 2018) yang menyatakan pemahaman akuntansi dasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusmaeni et al., 2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi.

2) Hipotesis 2: *Computer anxiety* Berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan software akuntansi

Nilai koefisien regresi *computer anxiety* sebesar 0,174 dengan nilai t hitung 2,269>1.978 dengan tingkat signifikan 0,025<0,05. Maka dapat disimpulkan variabel *computer anxiety* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan software akuntansi. Hasil ini menerima hipotesis 2 yang menyatakan *computer anxiety* berpengaruh terhadap minat mahasiwa akuntansi dalam mengoperasikan software akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusmaeni et al., 2022), (Rahayu, 2019) dan (Pranata et al,2019) yang menyatakan bahwa *computer anxiety* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fiddin & Arief, 2022) yang menyatakan bahwa *computer anxiety* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi.

3) Hipotesis 3: *Computer attitude* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi

Nilai koefisien regresi penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0,183 dengan nilai t hitung 3,926 > 1.978 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel *computer attitude* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan software akuntansi. Hasil ini menerima hipotesis 3 yang menyatakan *computer attitude* berpengaruh terhadap minat mahasiwa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Akbar & Hidajat, 2020), (Fiddin & Arief, 2022) yang menyatakan bahwa *computer attitude* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranata et al (2019) yang menyatakan bahwa *computer attitude* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi.

4) Hipotesis 4: Faktor Sosial Berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan software akuntansi

Nilai koefisien regresi penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0,134 dengan nilai t hitung 0,564 < 1.978 dengan tingkat signifikan 0,574 > 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fiddin & Arief, 2022), yang menyatakan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi dan menolak hipotesis 4 yang menyatakan faktor sosial berpengaruh terhadap minat mahasiwa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasyim et al., 2019) , (Al Kautsar & Ilham, 2022) yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Sugiyono (2013).

Tabel 4.9 Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Signifikan
16,990	2,45	0,000

Sumber: Olahan Peneliti,2023

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 16,990 dengan nilai signifikan sebesar 0,000<0,05 dan F tabel sebesar 2,45 sehingga F hitung > F tabel atau (16,990 > 2,45) dan tingkat signifikan 0,000<0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel Pemahaman Akuntansi Dasar*, Computer Anxiety, Computer Attitude Dan* Faktor Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari variabel independen (Pemahaman akuntansi dasar, *computer anxiety, computer attitude* dan faktor sosial) secara bersama-sama dalam variabel dependen (Minat mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan *software* akuntansi) dapat dilihat dari besarya koefisien determinasi (R^2). Hasil uji (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,597	0,356	0,335

Sumber Olahan Peneliti,2023

Berdasarkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,335 atau 33,5% yang berarti bahwa variabel Minat Mahasiswa dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi dipengaruhi oleh variabel pemahaman Akuntansi Dasar, *Computer Anxiety,Computer Attitude* Dan Faktor Sosial sebesar 33,5% sedangkan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman Akuntansi Dasar berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengoperasikan *Software* Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan Nilai koefisien regresi Pemahaman Akuntansi Dasar sebesar 0,473 dengan nilai t hitung 2,693>1,978 dengan tingkat signifikan 0,008<0,05.
2. *Computer anxiety* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Nilai koefisien regresi *computer anxiety* sebesar 0,174 dengan nilai t hitung 2,269>1.978 dengan tingkat signifikan 0,025<0,05.
3. *Computer attitude* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi.Hal ini dibuktikan dengan nilai Nilai koefisien regresi *Computer attitude* sebesar 0,183 dengan nilai t hitung 3,926>1.978 dengan tingkat signifikan 0,000<0,05.
4. Faktor Sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengoperasikan *Software* Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Nilai koefisien regresi

Faktor Sosial sebesar 0,134 dengan nilai t hitung 0,564<1.978 dengan tingkat signifikan 0,574>0,05.

REFERENSI

Akbar, F. S., & Hidajat, R. S. (2020). Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Accounting Sebagai Implementasi Keunggulan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, *3*(2), 20.

Al Kautsar, H. F., & Ilham, R. (2022). Analisis Niat Perilaku Dalam Menggunakan Software Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *10*(3), 84–100.

Antasari, K. C., & Yaniartha S, P. D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *10*(2), 354–369.

Bambang. (2015). *Membuat Program Akuntansi dengan MS Access VBA*. Elex Media Komputindo.

Ernawatiningsih, N. P. L., & Apriada, K. (2020). The Effects of the Tri Hita Karana Culture, Computer Anxiety, Computer Attitude, and Computer Self Efficacy on the Interest of Accounting Students of Private Universities in Denpasar City to Use Accounting Software. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, *3*(1), 27–31.

Fiddin, F. F., & Arief, and M. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 86–94.

Harahap, Y. R. (2023). *Pengantar Akuntansi Dasar*. Cattleya Darmaya Fortuna.

Hasyim, M., Bahri, S., & Mansur, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Komputer Akuntansi. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, *4*(1), 20.

Hatta, M., & Marietza, F. (2013). Kecemasan dalam Penggunaan Software Akuntansi dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai dengan Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi*, *X*(VI), 25–28.

Kanthi, A. Y. S., & Estiningrum, S. D. (2022). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. *Uwais Inspirasi Indonesia*, 20.

Karte, C. (2017). Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. *Universitas Sanata Dharma*, 20.

Kusmaeni, E., Nugraheni, R., Syahrenny, N., & Sulistyowati, E. (2022). Computer Anxiety , Computer Self Efficacy , Pemahaman Akuntansi dan Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(9), 2748–2758.

Lindawati, L. (2020). Pengaruh Computer Attitude Terhadap Computer Self Efficacy Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, *8*(2), 124–135.

Maghfuroh, L. (2019). *Minat Dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi*. CV Pena Persada.

Oktaviani, N. L. W. D. (2022). Analisis Faktor Internal Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Sukawati. *Diss. Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 20.

Pangestu, D., & Dyah, A. L. (2016). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Media Pembelajaran, Simulasi Digital Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer

Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *4*(3), 1–8.

Pradhana, D. Y., & Latifah, L. (2013). Pengaruh Kosa Kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer Dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Myob. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamimika Pendidikan*, *1*(1), 20.

Primadeni, D. S., & Sugijanto. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Accounting (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Pgri Adi Buana Surabaya. *Jurnal of Sustainability Bussinesss Research*, *3*(2), 132–139.

Putra, A. K. (2016). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude dan Computer Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2012-2014. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*, 20.

Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kecemasan Berkomputer Dan Kemampuan Individual Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi (Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara). *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, *6*(1), 20.

Rajasa, A., & Faturachman, F. (2015). Predicting the Intention to Re-Use on Accounting Application Software (The Case of Accurate^{TM} Application Software Users in Indonesia). *The International Journal of Business & Management*, *3*(8), 20.

Sagala, G. H., & Rahman, H. (2022). Intrapreneurship: As The Outcome Of Entrepreneurship Education Among Business Students. *Cogent Education*, *9*(1), 20.

Setyawan, R. I., & Syaefullah. (2013). Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Berkomputer Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *18*(3), 35–56.

Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitiatif, Kualitatif Dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Suharyono, S., & Widodo, T. (2017). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, *5*(1), 29–35.

Syamra, Y. (2018). Analisis Minat dan Kemampuan Dasar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Informatika. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, *7*(1), 60–67.

Tuncer, M., Dogan, Y., & Tanas, R. (2013). Investigation of Vocational High-School Students' Computer Anxiety. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, *12*(4), 90–95.

Virdiansyah, D., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pengantar Akuntansi, Locus of Control Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa kelas XI Akuntanis SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *8*(1), 20.

Weli. (2015). Accounting Students Attitude toward Computer, The Acceptance of the Accounting Information System's Course and Teaching Method. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, *2*(17), 18–25.

Wicaksono, S. R. (2022). *Buku Teori Dasar Technology Accepted Model*. CV. Seribu Bintang, Malang.

Yudha, R., & Ramantha, W. (2014). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Pada Keahlian Pengguna Dalam Menggunakan Komputer. *E-Jurnal Akuntansi*, *9*(3), 644–657.